

BROADCAST

Pangdivif 2 Kostrad Tinjau Pembangunan Yonif R 515/MK dan Kunjungan Kerja Ke Yonif R 514/SY Kostrad

Wahyudi Arief - BANYUWANGI.BROADCAST.CO.ID

Mar 23, 2022 - 13:14



Banyuwangi – Pangdivif 2 Kostrad Mayjen TNI Dwi Wahyu Winarto, S.I.P., M.M., M. Tr. (Han). beserta rombongan, meninjau daerah relokasi pembangunan Yonif R 515/MK/9/2 Kostrad yang bertempat di Desa Pakis Taji, Dusun Dadapan, Kec Kabat, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Selasa (22/03).



Dalam peninjauannya, Pangdivif 2 Kostrad menyampaikan, “pengawas harus memahami tugas masing-masing, pengawas harus paham dalam melaksanakan tugas yang diberikan, pengawas harus melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya, pengawas tidak boleh diatur atau dijadikan pembantu oleh Mitra dalam pelaksanaan pembangunan, pengawas harus koordinasi dengan baik kepada Mitra dalam hal memberikan saran dan masukan dalam mencapai keberhasilan dalam pembangunan,” tuturnya.



Selesai meninjau daerah relokasi pembangunan Yonif R 515/MK/9/2 Kostrad, Pangdivif 2 Kostrad beserta rombongan menuju ke Yonif R 514/SY/9/2 Kostrad, Bondowoso, Jawa Timur.



Setiba di Yonif R 514/SY/9/2 Kostrad, Pangdivif 2 Kostrad menerima laporan oleh Danyonif R 514/SY/9/2 Kostrad, dilanjut menerima jajar kehormatan dari dinas keamanan, kemudian melaksanakan sesi foto bersama didepan Mayonif dan menerima paparan oleh Danyonif.

Kedatangan Pangdivif 2 Kostrad beserta rombongan disambut meriah dan semangat oleh seluruh Prajurit dan Persit Yonif R 514/SY/9/2 Kostrad. Setelah menerima paparan satuan dari Komandan Batalyon, Pangdivif 2 Kostrad beserta rombongan selanjutnya meninjau secara langsung kondisi pangkalan satuan yang dimiliki oleh Yonif R 514/SY/9/2 Kostrad.

Dalam arahnya, Pangdivif 2 Kostrad menyampaikan, “kunjungan kerja ini merupakan ajang bersilaturahmi dan berkomunikasi antar unsur pimpinan dengan yang dipimpin sehingga mewujudkan soliditas satuan guna menunjang keberhasilan pelaksanaan tugas,” ujarnya.

“Saya berharap, seluruh prajurit harus senantiasa menjaga dan meningkatkan kemampuan perorangan dengan senantiasa selalu belajar, berlatih dan menambah ilmu sebagai wujud profesionalitas prajurit, guna pengabdian kepada bangsa dan negara,” sambungnya.

“Motivasi pertama pada saat menjadi tentara adalah ingin mengabdikan kepada negara dan jadikan motivasi itu sampai akhir pengabdian. Wujud rasa syukur tentara adalah dengan tidak melanggar dan selalu mengikuti aturan. Kemudian persit agar selalu memberikan motivasi kepada suaminya agar tetap semangat dalam menjalankan tugasnya,” pungkas Pangdivif 2 Kostrad. Pendiv2//W@hyudi